



## Pengaruh Atraksi dan Fasilitas Wisata Terhadap Niat Berkunjung Kembali Wisatawan Ke Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat

Novia Febriani<sup>1</sup>, Hijriyantomi Suyuthie<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

e-mail: [Noviafebriani2001@gmail.com](mailto:Noviafebriani2001@gmail.com)

**Abstract.** *This research motivation is several problems related to employee management, namely the existence of tourists who are not interested in recommending the Air Bangis Beach tourist attraction to others because of the lack of diversity of tourist attractions, the majority of tourists are not willing to return to the Air Bangis Beach tourist attraction, the majority tourists do not make the Air Bangis Beach tourist attraction their main choice for a holiday, there is a low of educational elements at the Air Bangis Beach attraction of tourist, such as the absence of cultural tourism and a lack of tourist attractions, there are complaints from tourists about the environment where there is still a lot of rubbish strewn about, thus disturbing the beauty The view when tourists enjoy the beach, the place of worship provided in the form of a prayer room, in terms of its structure, is adequate, but it is a shame that the water is poorly maintained, there are many damaged facilities such as the pier and toilets at the Air Bangis Beach tourist attraction. Quantitative research is the methodology employed. This research employed all primary and secondary sources for data. The research participants were Air Bangis Beach guests. 396 guests made up the sample for research, it was chosen by the use of a non-probability sampling method. The instrument for getting data was a scale of Likert questionnaire that has completed validity and reliability testing. The research's data processing was done using SPSS 25.00. The research findings indicate that attractions fall into the sufficient group, which is 3.23; the variable representing tourist facilities also falls into this area, with a percentage are 3.26%; and the variable representing interest, with a percentage of 3.40. Then, the hypothesis in tourism facility research (X2) has a Beta or Coefficient of Standardized is 0.312 with T by count (6.613) and significance is  $0.000 < 0.05$ , indicating that the variable of tourist facility (X2) has a good and impact in significant on interest in returning to visit (Y). The attraction value (X1) has a Beta or Coefficient of Standardized is 0.158 with T by count (0.3338) and a significance of  $0.000 < 0.05$ . The impact of tourist amenities and sites on the desire to return, with an influence of 12.3% and an Adjusted R Square of 0.123.*

**Keywords:** *Attractions, Tourist Facilities and Interest in Returning to Visit.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilaksanakan dengan latar belakang dari permasalahan yang ada hubungannya dengan employee managemen, yaitu Adanya wisatawan yang tidak tertarik untuk merekomendasikan Objek Wisata Pantai Air Bangis kepada orang lain karena kurang beragamnya atraksi wisata, mayoritas wisatawan tidak bersedia untuk melakukan kunjungan kembali menuju Objek Wisata Pantai Air Bangis, mayoritas wisatawan tidak menjadikan Objek Wisata Pantai Air Bangis sebagai pilihan utama untuk berlibur, kurangnya unsur *educational* pada Objek Wisata Pantai Air Bangis, seperti belum adanya wisata budaya dan kurangnya atraksi wisata, terdapat keluhan dari wisatawan tentang lingkungan yang masih banyak sampah yang berserakan, sehingga mengganggu keindahan pemandangan pada saat wisatawan menikmati pantai tersebut, tempat ibadah yang disediakan berupa musholla dalam segi bagunannya sudah memadai tetapi sangat disayangkan kurang terawatnya kebersihan airnya, banyaknya fasilitas yang rusak seperti dermaga dan toilet di Objek Wisata Pantai Air Bangis. Penelitian kuantitatif ialah metodologi yang dipakai. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Partisipan penelitian ialah pengunjung Pantai Air Bangis. Sampel penelitian jumlahnya 396 pelanggan, yang dipilih melalui teknik non-probability sampling. Kuesioner dengan skala likert yang sudah diadakan pengujian terhadap validitas dan reliabilitasnya dimanfaatkan menjadi alat dalam meraih data. SPSS 25.00 dimanfaatkan dalam pengolahan data penelitian. Hasil dari temuan penelitian didapatkan bahwa daya tarik termasuk dalam kelompok cukup, yakni besarnya 3.23; variabel representasi fasilitas wisata juga termasuk dalam kawasan ini dengan persentase yang besarnya 3.26%; dan variabel mewakili minat, dengan persentase yang besarnya 3.40. Maka hipotesis dalam penelitian fasilitas wisata (X2) mempunyai Beta atau *Standardized Coefisien* yang angkanya 0.312 dan T dari hasil hitung (6.613) disertai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , hal ini memberikan tanda dimana variabel fasilitas wisata (X2) menyumbangkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat dalam kunjungan kembali (Y). Nilai daya tarik (X1) mempunyai Beta atau *Standardized Coefisien* yang angkanya 0.158 dan T dari proses hitung (0.3338) disertai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Pengaruh fasilitas dan lokasi wisata terhadap keinginan untuk kembali, dengan pengaruh yang besarnya 12.3% dan *Adjusted R Square* dengan nilai 0.123.

**Kata kunci :** Atraksi, Fasilitas Wisata dan Minat Berkunjung Kembali.

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan kearifan lokal dan beragam keindahan alamnya. Hasilnya, Indonesia menjadi tujuan wisata populer yang menarik wisatawan dari seluruh dunia untuk datang dan menikmati keajaiban alam dan budayanya.

Menurut UU No. 10 Tahun 2009, pariwisata diartikan sebagai kegiatan yang didorong dari bermacam sumber daya yang ditawarkan oleh pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat. Selain pendapatan nonmigas, pemerintah juga bergantung pada industri pariwisata untuk menghasilkan devisa.

Pasaman Barat ialah sebuah kabupaten yang berada pada Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Dengan Simpang Ampek sebagai ibu kota kabupaten, maka pembangunan Kabupaten Pasaman didasarkan pada Undang-Undang No. 38 Tahun 2003 yang diundangkan pada tanggal 18 Desember 2003.

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, daya tarik wisata atau sederhananya *Tourist attraction* dalam bahasa Inggris ialah segala sesuatu yang mempunyai kekhasan, keindahan, dan nilai berupa berbagai hasil alam, budaya, dan hasil buatan manusia. Itulah yang menjadi fokus atau alasan wisatawan saat melakukan kunjungan. Menurut Roger dan Slim dalam ( Sulfi dan Ibnu, 2016 ) mengemukakan bahwa “ Atraksi wisata ialah segala sesuatu yang membuat orang tertarik pada suatu lokasi atau objek wisata itulah yang membuatnya begitu menarik.

Mansur (2013) menegaskan bahwa fasilitas wisata merupakan pelayanan penunjang yang dapat memberikan kenyamanan dan hiburan sekaligus memenuhi kebutuhan pengunjung terhadap produk pariwisata yang tersedia. Oleh sebab itu, diharapkan suatu objek wisata dapat mengadakan fasilitas yang baik bagi pengunjung, sehingga adanya keinginan pengunjung untuk melakukan kunjungan kembali (*revisit intention*). Menurut Zeithaml (2018) mendefinisikan perilaku yang dikenal sebagai "niat kembali" mengacu pada keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian, tinggal lebih lama dari yang diperkirakan, merekomendasikan suatu bisnis, dan datang lagi. Menurut Mauludi dalam Sari &Suyuthie (2022) menyatakan bahwa minat berkunjung wisatawan pada umumnya merupakan rasa ingin yang timbul dari dalam diri seseorang pada suatu hal yang dapat menarik perhatian. Adapun menurut Front dan Taylor dalam Wahyudono dan Soerjanto (2022) terdapat tiga indikator dari *revisit intention* diantanya yaitu : adanya

rencana untuk kembali, nyatakan minat untuk melihat referensi, dan tanyakan tentang waktu yang diinginkan untuk berkunjung. Tujuan penelitian ialah untuk mencari tahu bagaimana fasilitas dan daya tarik pengunjung mempengaruhi niat wisatawan untuk kembali ke Pantai Air Bangis di Kabupaten Pasaman Barat.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini masuk penelitian deskriptif dengan data kuantitatif dengan metode survei. Sugiyono (2019) menjelaskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggunakan satu buah variabel dan tidak ada membuat perbandingan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas atau independen Atraksi wisata ( $X_1$ ) dan Fasilitas wisata ( $X_2$ ) dan variabel terikat atau dependen *Revisit Intention* (Y). Populasi pada penelitian ialah Wisatawan yang sudah melakukan kunjungan ke Pantai Air Bangis pada tahun 2021-2023, sebanyak  $115.523/5 = 38.507$  responden. *Purposive sampling* ialah semacam pendekatan pengambilan sampel non-probabilitas yang dipakai dalam penelitian; menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* ialah suatu metode pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu. Responden yang jumlahnya 396 orang, dengan rentang usia yang memenuhi syarat lebih dari 19 tahun. Pada proses uji instrumen diterapkan pengujian validitas dan reliabilitas. Prosedur dalam memaparkan hasil eksplorasi dan deskripsi informasi menjadi informasi nyata dan paling dasar. Analisis regresi linier berganda, pendekatan analisis data utama, dan persyaratan analisis uji.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Data Variabel Atraksi

Data variabel atraksi didapatkan melalui sembilan pernyataan yang dilakukan pengujian terhadap reliabilitas dan validitasnya. Pernyataan yang disusun selanjutnya dibagikan terhadap 396 responden agar mereka dapat memberikan respon. Tabel 1 memperlihatkan temuan penelitian pada variabel atraksi:

**Tabel 1. Tingkat Capaian Responden atraksi**

NO	Indikator	TCR	KATEGORI
1	Atraksi wisata alam	3,10	Cukup
2	Atraksi wisata budaya	3,19	Cukup
3	Atraksi wisata buatan / minat khusus	3,24	Cukup

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat pada indikator atraksi wisata alam yang masuk kategori cukup dengan TCR 3,10, berikutnya pada indikator atraksi wisata budaya masuk pada kategori cukup dengan TCR 3,19, lalu pada indikator atraksi wisata buatan/ minat khusus termasuk kategori cukup dengan persentase 3,24.

## 2. Deskripsi Data Variabel Fasilitas Wisata

Tujuh pernyataan dipakai untuk mengumpulkan data variabel tentang fasilitas wisata, dan dilakukan pengujian terhadap reliabilitas dan validitasnya. Pernyataan yang disusun selanjutnya dibagikan terhadap 396 responden agar mereka bisa memberikan respon.

Tabel 2 memperlihatkan temuan penelitian pada variabel fasilitas wisata:

**Tabel 2. Tingkat Capaian Responden fasilitas wisata**

NO	Indikator	TCR	KATEGORI
1	Kelengkapan fasilitas yang ditawarkan	3,22	Cukup
2	Kondisi fasilitas yang ditawarkan	3,14	Cukup
3	Kemudahan menggunakan fasilitas yang ditawarkan	3,35	Cukup

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat pada indikator kelengkapan fasilitas yang ditawarkan yang masuk kategori cukup dengan TCR 3,22, berikutnya untuk indikator kondisi fasilitas yang ditawarkan masuk pada kategori cukup dengan TCR 3,14, dan untuk indikator kemudahan menggunakan fasilitas yang ditawarkan termasuk kategori cukup dengan persentase 3,35.

## 3. Deskripsi Data Variabel Mianat Berkunjung Kembali

Enam pernyataan dipakai untuk mengumpulkan data variabel tentang fasilitas wisata, dan dilakukan pengujian terhadap reliabilitas dan validitasnya. Pernyataan yang disusun selanjutnya dibagikan terhadap 396 responden agar mereka bisa memberikan respon. Tabel 3 memperlihatkan temuan penelitian pada variabel minat melakukan kunjungan kembali:

**Tabel 3. Tingkat Capaian Responden minat berkunjung kembali**

NO	Indikator	TCR	KATEGORI
1	Adanya rencana mengunjungi kembali	3,14	Cukup
2	Minat referensi kunjungan	3,51	Baik
3	Minat preferensial kunjungan	3,30	Cukup

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat pada indikator adanya rencana mengunjungi kembali yang masuk kategori cukup dengan TCR 3,14, berikutnya untuk indikator minat referensi kunjungan masuk pada kategori baik dengan TCR 3,51, dan pada indikator minat preferensial kunjungan termasuk kategori cukup dengan persentase 3,30.

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas yaitu mendapatkan informasi kenormalan data dalam berdistribusi. Pengujian *Kolmogorof-Smirnov* dipakai untuk mendapatkan informasi sebaran data minat kembali menuju sebuah objek dan fasilitas wisata normal. Program SPSS 25.00 digunakan dalam pengujian normalitas penelitian. Keputusan mengenai suatu penerimaan sebaran data mengacu terhadap tingkat signifikansi 0,05. Tabel 37 dibawah ini menampilkan hasil uji normalitas:

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Variabel atraksi dan fasilitas wisata dan minat berkunjung kembali**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		396
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52175238
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.088
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber :SPSS, 25.00 (2024)

Tabel di atas menjadi acuan bahwa nilai *Asymp Sig* untuk hasil uji normalitas ialah 0,200, dengan nilai signifikansi  $>0,05$ , kesimpulannya variabel atraksi dan fasilitas wisata memberikan pengaruh terhadap minat melakukan kunjungan kembali.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan tujuannya untuk melakukan pengujian ketidaksamaan variance dari residual satu menuju proses mengamati hal lainnya pada sebuah model regresi. Model regresi yang bagus untuk digunakan yakni model yang tidak terjadi heteroskedastisitas dalam pendeteksian keberadaan heterokedastisitas bisa diperhatikan melalui pengujian *Glejser* lewat bantuan

program SPSS versi 25.00. Dasar dalam menetapkan Keputusan pada proses uji heterokedastisitas melalui pengujian *Glejser* yakni apabila diraih angka signifikan (Sig) dari variabel independen secara absolut residual melebihi 0,05 ( $> 0,05$ ), hasilnya adalah terjadi permasalahan berupa heteroskedastisitas dan begitu juga kebalikannya. Hasil dari heteroskedastisitas bisa diperhatikan dalam Tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Memakai Uji Glejser Variabel atraksi dan fasilitas wisata terhadap minat berkunjung kembali**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.950	1.307		3.024	.113
	TX	-.005	.020	-.014	-.279	.780
	TLL	-.006	.024	-.013	-.259	.796

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber :SPSS 25.00 (2024)

Hasil yang diraih berdasarkan tabel analisis pengujian heteroskedastisitas memakai pengujian *glejser*, angka Sig yang didapatkan yakni  $0,5780 > 0,05$  bagi variabel atraksi dan  $0,796 > 0,05$  bagi variabel fasilitas wisata, Maka bisa didapatkan kesimpulan yakni tidak ada pertanda heteroskedastisitas untuk variabel variabel atraksi dan fasilitas wisata terhadap minat berkunjung kembali.

### 3. Uji Multikoleniaritas

Pengujian multikoleniaritas dipakai guna melakukan pengjian keberadaan korelasi dari variabel bebas (independent) yakni variabel atraksi dan fasilitas wisata semestinya tidak terdapat korelasi adari variabel bebas (tidak terdapat kejadian multikolonieritas) pada sebuah model regresi. Uji ini dilaksanakan memakai *collinearit diagnostics* lewat bantuan program SPSS versi 25.00. Dasar dalam menetapkan keputusan pada proses uji multikoleniaritas yakni dengan meninjau angka *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) yang diraih. Apabila angka *Toleranc* yang diraih melebihi 0,10 dan angka VIF kecil dari 10,00, hasilnya adalah adanya multikoleniaritas untuk data yang dipakai pada penelitian. Hasil yang diraih pada proses uji multikoleniaritas bisa diperhatikan pada Tabel 6:

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolineritas Variabel Variabel Atraksi Dan Fasilitas Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.743	2.212		8.021	.111		
	TX	.110	.033	.158	3.338	.121	.997	1.003
	TLL	.268	.041	.312	6.613	.233	.997	1.003

a. Dependent Variable: TY

Sumber :SPSS,25.00 (2024)

Hasil dari pengujian multikolineritas yang didapatkan pada Tabel 6 memperlihatkan angka *tolerance* yang diraih yakni  $0,997 > 0,10$  bagi variabel atraksi,  $0,997 > 0,10$  bagi variabel fasilitas wisata dan angka VIF diraih pada angka  $1.003 < 10$  untuk variabel atraksi,  $1.003 < 10$  bagi variabel fasilitas wisata. Ditinjau melalui nilai pada Tolerance dan VIF yang diraih, bisa didapatkan kesimpulan yakni model regresi memberikan pengaruh variabel atraksi dan fasilitas wisata terhadap minat melakukan kunjungan kembali.

### C. Pengujian Hipotesis

Proses pengujian hipotesis diproses memakai analisis regresi linier berganda yang tujuannya yakni mendapatkan data tentang sejauh mana pengaruh dari variabel atraksi (X1) dan fasilitas wisata (X2) pada minat melakukan kunjungan kembali (Y). Hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

H<sub>1</sub> :Variabel atraksi menyumbangkan pengaruh yang signifikan pada variabel minat melakukan kunjungan kembali .

H<sub>2</sub> :Variabel fasilitas wisata menyumbangkan pengaruh yang signifikan pada variabel minat melakukan kunjungan kembali.

H<sub>3</sub> :Variabel atraksi dan fasilitas wisata menyumbangkan pengaruh yang signifikan pada variabel minat melakukan kunjungan kembali.

Kriteria dalam menetapkan hasil akhir dari hipotesis yakni mencakup atas:

- a. Jika angka signifikan  $\geq 0,05$ , hasilnya adalah ditolakn untuk Ha.
- b. Jika angka signifikan  $\leq 0,05$  hasilnya adalah diterima untuk Ha.

Untuk mendapatkan data tentang sejauh mana penngaruh dari variabel diadakan analisis regresi berganda. Analisis tersebut dilaksanakan lewat bantuan program SPSS 25.00 seperti yang dijelaskan di bawah ini:

a) **Pengaruh atraksi (X1) dan fasilitas wisata (X2) terhadap minat berkunjung kembali (Y)**

Diperhatikan melalui hasil proses uji regresi linear berganda pengaruh dari persepsi atraksi (X1) dan fasilitas wisata (X2) pada minat melakukan kembali (Y) bisa diamati dalam Tabel 7:

**Tabel 7. Koefisien Determinan Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 <sup>a</sup>	.128	.123	4.28055

a. Predictors: (Constant), TLL, TX

b. Dependent Variable: TY

Sumber :SPSS, 2024 (Diolah)

Hasil yang didapatkan pada Tabel 7 memperlihatkan angka *Adjusted R Square* diraih 0,123, maknanya pengaruh dari variabel atraksi (X1) dan fasilitas wisata (X2) pada variabel minat melakukan kunjungan kembali (Y) diraih 12,3% namun untuk 87,7% mendapat pengaruh dari faktor eksternal yang tidak ditelaah pada penelitian ini. Hasilnya bisa diperhatikan pada Tabel :

**Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1053.295	2	526.648	28.742	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7200.975	393	18.323		
	Total	8254.270	395			

a. Dependent Variable: TY

b. Predictors: (Constant), TLL, TX

Sumber :SPSS, 2024 (Diolah)

Hasil yang didapatkan pada Tabel 8 memperlihatkan dimana angka F proses perhitungan 28.742 disertai sig.  $0,000 < 0,05$ , maknanya variabel atraksi (X1) dan fasilitas wisata (X2) memberikan pengaruh dengan positif dan signifikan pada variabel minat melakukan kunjungan kembali (Y). Selanjutnya supaya mendapatkan data tentang sejauh mana apa koefisien regresi dari variabel atraksi (X1) dan fasilitas wisata (X2) pada variabel minat melakukan kunjungan kembali (Y) bisa diperhatikan pada Tabel 9.

**Tabel 9. Koefisien Regresi Variabel atraksi (X1) dan fasilitas wisata (X2) terhadap variabel minat berkunjung kembali (Y)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.743	2.212		8.021	.000
	TX	.110	.033	.158	3.338	.001
	TLL	.268	.041	.312	6.613	.000

a. Dependent Variable: TY

Sumber :SPSS, 2024 (Diolah)

$$Y=a+B1X1+B2X2$$

$$Y = 17.743+ 0.110X1 + 0.268X2$$

Tabel 9 memberikan data hasil yang diraih yakni angka atraksi (X1) didapatkan *Beta* atau *Standardized Coefficient* pada angka 0.158 disertai T yang diraih lewat proses hitung (0.3338) secara signifikan 0.000 <0.05 maka variabel atraksi (X1) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada minat melakukan kunjungan kembali (Y), maka hipotesis dari penelitian fasilitas wisata (X2) diraih *Beta* atau *Standardized Coefficient* yakni 0.312 disertai T yang diraih lewat proses hitung (6.613) yang angka signifikansinya 0.000 <0.05 maka variabel fasilitas wisata (X2) menyumbangkan pengaruh yang positif dan signifikan pada minat melakukan kunjungan kembali (Y).

#### D. PEMBAHASAN

Berdasarkan dari temuan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat dibuat pembahasan mengenai atraksi dan fasilitas wisata pada minat melakukan kunjungan kembali serta pengaruh antara ketiga variabel terkait. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa variabel independen (atraksi dan fasilitas wisata) signifikan pada variabel dependen (minat melakukan kunjungan kembali). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut

##### 1. Atraksi (X1), Fasilitas wisata (X2) dan Minat berkunjung kembali (Y)

###### a. Atraksi (X1)

Hasil proses penilaian yang diraih melalui 396 sampel, maka variabel atraksi diraih pada persentase 3,26% bisa masuk dalam kategori cukup. Hal ini diakibatkan hampir keseluruhan indikator diraih berada pada kategori yang cukup. Indikator nya mencakup atas: Atraksi Wisata Alam, atraksi Wisata Budaya, atraksi Wisata Buatan / minat khusus. Melalui hasil yang didapatkan bisa diberikan kesimpulan yakni pada variabel atraksi responden menyatakan cukup. Artinya pada variabel atraksi yang

ada di pantai air bangis tersebut seperti flora dan fauna kurang menarik perhatian pengunjung, tidak adanya dermaga untuk pengunjung bersantai, dan spot foto yang disediakan kurang menarik.

**b. Fasilitas wisata (X2)**

Hasil proses penilaian yang diraih melalui 396 sampel, maka variabel atraksi diraih pada persentase 3,23% bisa masuk dalam kategori cukup. Hal ini diakibatkan hampir keseluruhan indikator diraih berada pada kategori yang cukup. Indikator nya mencakup atas: kelengkapan fasilitas yang ditawarkan, kondisi fasilitas yang disajikan dan kemudahan dalam memakai fasilitas yang disajikan. Dari hasil yang didapatkan bisa diberikan kesimpulan yakni pada variabel fasilitas wisata responden menyatakan cukup. Artinya pada variabel fasilitas wisata yang ada di pantai air bangis tersebut seperti jalan menuju objek wisata kurang bagus dan aman untuk ditempuh, gazebo yang disediakan kurang memadai, tempat makan yang ada di pantai air bangis kurang memadai, lahan parkir kurang memadai.

**c. Minat berkunjung kembali (Y)**

Hasil proses penilaian yang diraih melalui 396 sampel, maka variabel atraksi diraih pada persentase 3,40% bisa masuk dalam kategori cukup. Hal ini diakibatkan hampir keseluruhan indikator diraih berada pada kategori yang cukup. Indikator nya mencakup atas: adanya rencana melakukan kunjungan kembali, minat memberikan rekomendasi kunjungan, minat preferensial kunjungan. Dari hasil tersebut bisa diraih kesimpulan dimana pada variabel minat melakukan kunjungan kembali responden menyatakan cukup, artinya pada variabel minat melakukan kunjungan kembali yang ada di pantai air bangis tersebut disebabkan oleh kurangnya rekomendasi dari kerabat maupun media sosial, serta Pantai Air Bangis bukan menjadi pilihan utama dalam berkunjung sehingga pengunjung kurang mendapatkan informasi mengenai tempat wisata tersebut dan di harapkan pihak pengelola dapat mempromosikan secara menarik Pantai Air Bangis.

**4. Pengaruh kualitas produk dan lokasi terhadap minat beli ulang**

Berdasarkan dari penelitian ini telah diraih angka Adjusted R *Square* yang nilainya 0,123, hasil ini mempunyai arti yakni pengaruh dari variabel atraksi (X1) dan fasilitas wisata (X2) pada variabel minat melakukan kunjungan kembali (Y) diraih 12,3% namun untuk 87,7% mendapat pengaruh dari faktor eksternal yang tidak ditelaah pada penelitian ini. Diraih juga angka F perhitungan 28.742 disertai sig. 0,000 kecil dari 0,05, hasil ini mempunyai arti variabel atraksi (X1) dan fasilitas

wisata (X2) memberikan pengaruh dengan positif dan signifikan pada variabel minat melakukan kunjungan kembali (Y). Angka atraksi (X1) diraih *Beta* atau *Standardized Coefficient* yakni 0.158 yang T hitungannya (0.3338) disertai signifikan  $0.000 < 0.05$  maka variabel atraksi (X1) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada minat melakukan kunjungan kembali (Y), jadi hipotesis untuk penelitian fasilitas wisata (X2) diraih *Beta* atau *Standardized Coefficient* yakni 0.312 dengan T hitungannya (6.613) disertai signifikansi 0.000 kecil dari 0.05 jadi variabel fasilitas wisata (X2) menyumbangkan pengaruh yang positif dan signifikan pada minat melakukan kunjungan kembali (Y). Hasil ini bisa diperhatikan dari angka dari Tolerance dan VIF, bisa didapatkan kesimpulan model regresi pengaruh atraksi dan fasilitas wisata pada minat melakukan kunjungan kembali.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh atraksi dan fasilitas wisata terhadap minat melakukan kunjungan kembali Wisatawan pada pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat, bisa didapatkan kesimpulan yakni mencakup atas:

1. Atraksi diperoleh dengan menyeluruh berada pada kategori cukup dengan persentase 3,23%.
2. Fasilitas wisata diperoleh dengan menyeluruh berada pada kategori cukup dengan persentase 3,26%.
3. Minat melakukan kunjungan kembali diperoleh dengan menyeluruh berada pada kategori cukup dengan persentase 3,40%.
4. Pengaruh dari atraksi dan fasilitas wisata pada minat melakukan kunjungan kembali diraih Adjusted R Square 0,123 dan pengaruh diraih pada angka 12,3%.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Pihak Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.**

Diperhatikan melalui hasil olahan data penelitian mengenai atraksi didapatkan informasi dimana masih ada pengunjung yang memperlmasalahkan tentang tidak adanya dermaga untuk bersantai yang terdapat pada pantai air bangis kabupaten pasaman barat oleh karena itu pihak pengelola dan pemerintah dapat membangun dermaga untuk tempat bersantai pengunjung. Selanjutnya pada fasilitas wisata terdapat permasalahan seperti toilet yang disediakan kurang memadai oleh karena itu pihak pengelola maupun pemerintahan untuk dapat menambahkan atau membangun kembali

toilet untuk pantai air bangis pasaman barat agar pengunjung yang berkunjung meraih kepuasan terhadap fasilitas yang disajikan.

Selanjutnya mengenai minat berkunjung kembali masih ada pengunjung yang menyatakan bahwa pantai air bangis bukan menjadi pilihan utama pengunjung dalam berkunjung, oleh karena itu pihak pantai air bangis harus mampu memenuhi kebutuhan, menjaga fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh pengunjung agar pengunjung merasa puas dan minat untuk datang kembali ke pantai air bangis kabupaten pasaman barat.

## **2. Peneliti Selanjutnya.**

Untuk peneliti berikutnya yang akan melaksanakan penelitian lanjutan pada sektor atraksi dan fasilitas wisata pada minat melakukan kunjungan kembali, dan menambah ketajaman teori ataupun penelitian di lapangan yang memberikan pengaruh pada ketiga variabel terkait, dimana akan memberikan hasil penelitian yang sangat memberikan manfaat, dan penelitian ini turut bisa dijadikan bahan pada upaya memperluas wawasan untuk peneliti lainnya menyakut penelitian yang relevan namun dengan lokasi lainnya.

## **3. Departemen Pariwisata dan Perhotelan.**

Penelitian ini mempunyai harapan untuk menambah jumlah koleksi atau buku yang berhubungan dengan penelitian mahasiswa di era yang akan datang dimana akan menjadikan mahasiswa lebih mudah dalam melaksanakan penelitian terkait penelitian yang mereka tetapkan, serta bisa dijadikan bahan ajar bagi mahasiswa pada era mendatang tentang atraksi dan fasilitas wisata terhadap minat melakukan kunjungan kembali.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulhaji, Sulfi dan Ibnu Sina Hi. Yusuf. “Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate”, *Jurnal Penelitian Humano* Vol.7 No.2. (November, 2016)
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Canny, Ivyanno U. (2013). The Role Of Food Quality, Service Quality, And Physical Environment On Customer Satisfaction And Future Behavioral Intentions In Casual Dining Restaurant. Konferensi Nasional Riset Manajemen VII.
- Fadiryana, N. A., & Chan, S. (2019). Pengaruh Destination Image Dan Tourist Experience Terhadap Revisit Intention Yang Dimediasi Oleh Perceived Value Pada Destinasi Wisata Halal Di Kota Banda Aceh 1\*. In *Jmi* (Vol. 10, Issue 2).
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi* edisi tujuh, Bandung : Badan Penerbit Unuversitas Diponegoro.

- Mansur, Irfan. (2013). *Pengaruh Penetapan Harga dan Fasilitas Wisata Terhadap Proses Keputusan Berkunjung Pada Sari Ater Hotel and Resort*. Skripsi. Institut Manajemen Telkom Bandung.
- Oka A. Yoeti. (2003) *Tours and Travel Marketing*. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Rezki Teguh Sulistiyana, D. H. dan D. F. A. (2015). Pengaruh Fasilitas Wisata dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen ( Studi pada Museum Satwa ). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 25(1), 1-9.
- Sari, A. N., & Suyuthie, H. (2022). Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Pulau Angso Duo Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1130-1134.
- Sekaran, Uma. 2011. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperwatan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Som, Ahmad Puad Mat dkk. (2012). Factor Influencing Visitors' Revisit Behavioral Intentions: A Case Study of Sabah, Malaysia. *Internasional Journal of Marketing Studies*, 4(4). Hlm. 39-50.
- Stylos, N., & Andronikidis, A. (2013). Exploring the Cognitive Image Of a Tourism Destination, *TOURISMOS: An International Multidisciplinary Journal of Tourism*, 8(3), 77-97.
- Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009. Tentang Kepariwisataaan. Nova, U. N.(2017). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Agrowisata Balai Benih Induk Lubuk Minturun Padang. Universitas Negeri Padang.
- Wahyudono, S. (2022). Increasing the Tourists' Revisit Intention by Paying Attention to Tourist Satisfaction at The Gong Cave Pacitan Tourist Destination. *Majalah Ilmiah Bijak*, 19(2), 310-321.
- Yeni, Yuniawati, Ajeng Dewi Indriyani. (2016). Pengaruh *Customer Experience* Terhadap Revisit Intention di Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu. *Tourism and hospitality essentials (THE) journal*. 6(1). 1-12.